

ABSTRAK

Kanker nasofaring adalah neoplasma tersering pada area kepala dan leher yang di temukan di Indonesia, Sekitar 60% tumor ganas yang terjadi pada kanker kepala dan leher. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien kanker nasofaring adalah nyeri kronis. Penanganan nyeri kronis umumnya dilakukan secara farmakologis menggunakan analgetik, namun intervensi nonfarmakologis seperti Relaksasi Benson dapat menjadi alternatif yang efektif, murah, dan mudah dilakukan oleh perawat. Penelitian ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan pada pasien karsinoma nasofaring kemoterapi dengan nyeri kronis melalui pemberian Relaksasi Benson.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subjek penelitian yaitu Tn. S dengan karsinoma nasofaring dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prosedur yang sesuai dengan *evidence based nursing*. Studi kasus dilaksanakan selama 3x24 jam mulai dari tanggal 6 – 11 Maret 2026 dengan pengumpulan data berupa pengkajian, observasi, anamnesa, dan wawancara. Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Dr.Saiful Anwar Kota Malang.

Hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan manajemen nyeri dan pemantauan nyeri selama 3x24 jam dan hasil yang didapatkan adalah nyeri menurun menjadi skala 2, gelisah menurun, meringis menurun dan pola tidur membaik.

Relaksasi Benson efektif dalam mengontrol tingkat nyeri pada karsinoma nasofaring dengan nyeri kronis. Intervensi ini dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan sebagai inovasi terapi nonfarmakologis untuk mengontrol dan mengurangi intensitas nyeri pada pasien karsinoma nasofaring kemoterapi.

Kata kunci: karsinoma nasofaring, nyeri kronis, kemoterapi, relaksasi Benson, keperawatan